

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*)  
DI KELAS VII A SMP N 5 DEPOK YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh  
Tintin Prihatiningsih  
023124018**

**ABSTRAK**

Penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ( *Student Teams Achievement Divisions* ) pada pembelajaran matematika di kelas VII A SMP N 5 Depok Yogyakarta ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Keaktifan yang diamati khususnya meliputi delapan aspek yaitu mendengarkan dan memperhatikan presentasi/penjelasan guru, mencatat penjelasan guru, merespon pertanyaan atau perintah dari guru, mengajukan pertanyaan kepada guru, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, mengemukakan pendapat dalam kelompok, mengerjakan soal dan lembar kegiatan, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus dengan subjek seluruh siswa kelas VII A SMP N 5 Depok Yogyakarta yang berjumlah 38 siswa. Setting penelitian adalah kelas VII A SMP N 5 Depok Yogyakarta. Data hasil penelitian diperoleh dari hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa, angket respons siswa, wawancara dengan siswa, catatan lapangan dan dokumentasi.

Setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) yang meliputi tahap presentasi kelas, belajar kelompok, kuis, peningkatan nilai individu, dan penghargaan kelompok menunjukkan bahwa keaktifan siswa kelas VII A SMP N 5 Depok Yogyakarta mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya persentase keaktifan yang cukup signifikan untuk tiap siklus, yaitu untuk siklus I keaktifan siswa sebesar 45,83 % dengan kategori sedang, untuk siklus II sebesar 62,68 % dengan kategori tinggi, dan siklus III sebesar 63,54 % dengan kategori tinggi. Selain itu, dari hasil angket juga diperoleh bahwa respons siswa terhadap pembelajaran sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya persentase basil untuk tiap aspek yang diamati dalam angket yaitu aspek motivasi sebesar 85,34 % dengan kategori sangat tinggi, interaksi sebesar 75 % dengan kategori sangat tinggi, keriasama dengan teman sekelompok sebesar 81,45 % dengan kategori sangat tinggi, dan aspek mengerjakan soal dan tugas sebesar 79,44 % dengan kategori sangat tinggi.